ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK BAKATI DI DESA BELIMBING KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

MINI
G1011191296

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Etnozoologi untuk ritual adat, mistis dan pengobatan masyarakat Dayak bakati di Desa Belimbing kecamatan Lumar kabupaten Bengkayang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 2026

Mini

NIM G1011191296

ABSTRAK

MINI. Etnozoologi ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak bakati di desa belimbing kecamatan lumar kabupaten Bengkayang dibimbing oleh Ir. Iskandar. AM, MSi, IPU dan Destiana, S.Hut, MSc.

Etnozoologi adalah hubungan antara pemanfaatan hewan sebagai alat kesenian, pertanda menurut keyakinan setempat dan indikator lingkungan serta hubungan manusia dalam memanfaatkan hewan. Masyarakat dayak bakati di Desa Belimbing memiliki hubungan yang sangat erat dengan alam disekitarnya. Salah satu hasil alam yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Bakati adalah hewan yang digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya ritual adat, mistis, dan pengobatan. Tujuan penelitian ini yaitu mendata jenis-jenis hewan yang digunakan dan mendata bagian -bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan serta mendeskripsikan proses pemanfaatan jenis-jenis hewan yang digunakan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat dayak bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang. Penelitian menggunakan metode survei dan wawancara, dimana penentuan responden dengan teknik *snowball sampling* 7 responden ditemukan di dua dusun yaitu Dusun sempayuk dan Dusun sei sibo. Penelitian menunjukkan bahwa suku Dayak Bakati memanfaatkan 24 jenis hewan dari 24 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam kegiatan ritual adat sebanyak 3 hewan, mistis sebanyak 11 hewan dan pengobatan sebanyak 12 hewan. Bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan mulai dari seluruh tubuh, daging, suara, lemak, lendir, sarang, darah, kotoran, telur, hati, jantung, tulang, paru-paru, dan kepala. Cara pengolahannya yaitu dimasak, dibakar, digoreng dan direbus. Cara penggunaannya dimakan, diminum dan dioleskan.

Kata kunci: Etnozoologi, Masyarakat, Ritual adat, Mistis, Pengobatan, Desa Belimbing Pemanfaatan hewan

ABSTRACT

MINI. *Ethnozoology of traditional rituals, mysticism and healing by the Dayak Talenti community in Belimbing village, Lumar sub-district, Bengkayang district, supervised by Ir. Iskandar. AM, MSi, IPU and Destiana, S.Hut, MSi.*

Ethnozoology is the relationship between the use of animals as an artistic tool, signs according to local beliefs and environmental indicators and human relationships in the use of animals. The Dayak Bakati community in Belimbing Village has a very close relationship with the surrounding nature. One of the natural products utilized by the Dayak Bakati tribe is animals that are used for various purposes including traditional rituals, mysticism, and medicine. The objectives of this study are to record the types of animals used. and to record the parts of the animal's body that are utilized. And to describe the process of utilizing the types of animals used for traditional rituals, mysticism and medicine by the Dayak Bakati community in Belimbing Village, Lumar District, Bengkayang Regency. The study used survey and interview methods, where the determination of respondents using the snowball sampling technique amounted to 7 respondents in two hamlets, namely Sempayuk Hamlet and Sei Sibo Hamlet. The study shows that the Dayak Bakati tribe utilizes 24 types of animals from 24 families that are utilized by the community. In traditional ritual activities as many as 3 animals, mystical

as many as 11 animals and medicine as many as 12 animals. The parts of the animal's body that are utilized include the entire body, meat, voice, fat, mucus, nest, blood, feces, eggs, liver, heart, bones, lungs, and head. The processing methods are cooking, grilling, frying and boiling. The methods of use are eating, drinking and applying.

Keywords: Ethnozoology, Society, Traditional rituals, Mysticism, Medicine, Belimbing village Animal use

ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK BAKATI DI DESA BELIMBING KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

MINI

NIM G1011191296

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK BAKATI DI DESA BELIMBING KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

MINI

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 19 Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Iskandar, AM, M. Si, IPU	Destiana, S.Hut, M. Sc
NIP. 196309021990031003	NIP. 198612302019032009

Penguji I	Penguji II
Dr. S. M. Kartikawati, S. Hut, M. Sc	Drs. Joko Nugroho, M. Sc
NIP. 197207092006042000001	NIP. 196209241988101001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, MSi, IPU

NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha esa atas berkat dan karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian dilaksanakan sejak bulan januari 2023 ialah pemanfaatan hewan, dengan judul Etnozoologi untuk ritual adat, mistis dan pengobatan masyarakat Dayak bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Ir. Iskandar. AM, MSi, IPU dan ibu Destiana, S. Hut, MSc. Sebagai pembimbing, serta bapak Ir. H. Sofyan Zainal, MSi dan ibu Dr. Siti Marsitoh Kartikawati, S. Hut, MSi sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penghargaan penulis sampaikan kepada bapak Kibo Yonatan Selaku kepala Desa Belimbing dan perangkat desa beserta staf lainnya yang telah banyak membantu selama penelitian di lapangan. Penulis berterimakasih kepada keluarga terutama kepada kedua orang tua, abang yang banyak mendukung dalam doa dan motivasi serta teman-teman seperjuangan yang selalu bemberi semangat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang kehutanan serta dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Pontianak, 2025

Mini

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR.....v
DAFTAR LAMPIRAN vi
PENDAHULUAN.....1
Latar Belakang.....1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat.....2
TINJAUAN PUSTAKA.....3
Pengertian Etnozoologi 3
Ritual Adat.....3
Mistis 3
Pengobatan 4
Kelas Hewan Yang Di Manfaatkan.....4
Status konservasi hewan.....7
Masyarakat Dayak Bakati.....8
Kerangka Pikir.....9
METODE PENELITIAN 11
Lokasi dan Waktu penelitian.....11
Bahan dan Alat *atau* Objek dan Subjek Penelitian 11
Jenis dan Sumber Data 11
Metode pengumpulan data.....11
Teknik Pengumpulan Data 11
Prosedur penelitian 12
Analisis Data 13
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 14

Sejarah Desa 14
Letak wilayah 14
Luas wilayah 14
Jumlah penduduk 15
Tingkat pendidikan 15
Keadaan sosial 16
Keadaan ekonomi 16
Agama 17
HASIL DAN PEMBAHASAN 18
Profil Responden Masyarakat Desa Belimbing 18
Jenis hewan yang dimanfaatkan Masyarakat Dayak Bakati 18
Kelas Hewan Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dayak Bakati Di Desa Belimbing 20
Jenis Pemanfaatan Hewan Masyarakat Dayak Bakati 21
Jumlah Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat, Mistis Dan Pengobatan 21
Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat Masyarakat Dayak Bakati 21
Pemanfaatan Hewan Sebagai Mistis Oleh Masyarakat Dayak Bakati 27
Pemanfaatan Hewan Untuk Pengobatan Oleh Masyarakat Dayak Bakati 30
Status konservasi Hewan 36
PENUTUP 39
Simpulan 39
Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
RIWAYAT HIDUP 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tallysheet* Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat Dayak Bakati 12

Tabel 2. *Tallesheet* Pemanfaatan Hewan Untuk Mistis.....12

Tabel 3. *Tallysheet* Pemanfatan Hewan Untuk Pengobatan 12

Tabel 4. *Tallysheet* Identitas Responden Masyarakat Dayak Bakati.....12

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Belimbing.....15

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Belimbing 15

Tabel 7. Mata Pencarian Masyarakat Dayak Bakati Di Desa Belimbing.....16

Tabel 8. Pemanfatan Hewan Untuk Ritual Adat, Mistis Dan Pengobatan 18

Tabel 9. Pemanfatan Hewan Untuk Ritual Adat Di Desa Belimbing 21

Tabel 10. Pemanfaatan Hewan Sebagai Mistis Oleh Masyarakat Dayak Bakati 27

Tabel 11. Pemanfaatan Hewan Untuk Pengobatan Oleh Masyarakat Dayak Bakti.....30

Tabel 12. Status Konservasi Hewan Yang Dimanfaatkan 36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian ……..... 11
Gambar 2. Kantor desa belimbing…….… 16
Gambar 3. Sd smp desa belimbing……..... 17
Gambar 4. Akses jalan desa belimbing……..… 19
Gambar 5. Diagram persentase jumlah kelas hewan…….… 24
Gambar 6. Diagram jumlah pemanfaatan hewan……... 25
Gambar 7. Upacara adat balenggang…….…… 28
Gambar 8. Upacara adat barape sawa……..….. 28
Gambar 9. Upacara adat nyabakng……...……. 29
Gambar 10. Upacara adat bapumung……..……. 30
Gambar 11. Upacara adat barapus……..……. 31
Gambar 12. Upacara adat bari…….…… 32
Gambar 13. Upacara adat marapus ramin……..…….. 34
Gambar 14. Anjing……..…… 35
Gambar 15. Kijang…….…..... 35
Gambar 16. Kupu-kupu……..……. 36
Gambar 17. Ayam kampung……...……. 37
Gambar 18. Biawak…….…… 37
Gambar 19. Burung enggang……..……. 38
Gambar 20. Burung cabe…….…… 38
Gambar 21. Burung hantu……..….. 39
Gambar 22. Burung ruai…….……. 39
Gambar 23. Elang……...…. 40
Gambar 24. Kodok…….……. 42
Gambar 25. Landak…….…… 43
Gambar 26. Ular sawah…….……..... 44
Gambar 27. Labi-labi……..……..... 44
Gambar 28. Cicak……..…….. 45
Gambar 29. Belut……...…….. 46
Gambar 30. Ikan gabus……..…….. 46

Gambar 31. Keong mas……..…..… 47
Gambar 32. Bekicot……..…….…….. 47
Gambar 33. Ulat sagu…….. 48
Gambar 34. Kecoa…….…….. 48
Gambar 35. Semut……..……. 49
Gambar 36. Kalajengking……..….. 49
Gambar 37. Diagram bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan……..……. 50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 59

Lampiran 2. Data Responden 62

Lampiran 3. Pemanfaatan Hewan 63

Lampiran 5. Dokumentasi Bersama Responden 64

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu pulau yang memiliki hutan dengan keanekaragaman jenis flaura dan fauna yang cukup tinggi. Keanekaragaman flaura dan fauna yang terdapat di hutan ini merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, karena mereka memanfaatkan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat kalimantan barat menjadikan hutan sebagai sendi kehidupan karena didalam hutan terdapat banyak keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan hewan dan tumbuhan di kalimantan barat telah dilakukan sejak zaman dahulu untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu sebagai sumber bahan pangan, obat-obatan, sarana ritual adat dan kepentingan ekonomi (Ramadiana. 2018).

Berdasarkan hasil penelitian tentang etnozoologi masyarakat dayak kanayant di Desa Temahar Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak, dengan hasil yang diperoleh yaitu terdapat 3 jenis hewan yang dimanfaatkan untuk ritual adat, 5 jenis hewan dimanfaatkan untuk mistis, dan 8 jenis hewan dimanfaatkan untuk pengobatan Almey *et al*. (2020). Suku dayak jelai hulu embelu lima di desa mekar utama kecamatan kendawangan kabupaten ketapang memanfaatkan sebanyak 5% untuk ritual adat, 6% untuk mistis, dan 17% untuk pengobatan (Sunaryo *et al*. 2019).

Masyarakat Dayak Bakati memiliki pengetahuan yang turun temurun dalam menggunakan sumber daya alam di hutan sekitar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Pengetahuan dan tujuan yang dimiliki dalam memanfaatkan sumber daya alam mulai dari cara pemanfaatkan maupun dimanfaatkan. Masyarakat dayak bakati mengantungan kehidupannya pada hutan karena di dalam hutan terdapat banyak hewan yang dapat diburu dan dimanfaatkan. Pemanfaatan hewan oleh masyarakat diketahui dari nenek moyang atau orang-orang terdahulu dan secara turun temurun belum terdokumentasi dan menjadi pengetahuan lokal masyarakat dayak bakati.

Dayak Bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar merupakan salah satu sub suku dayak yang terletak di Kabupaten Bengkayang yang memiliki ciri khas yang membedakan mereka dengan suku dayak lainnya. Masyarakat Dayak Bakati juga sangat

erat hubungannya dengan alam, dimana hidup mereka sangat bergantung pada alam. Salah satu hasil alam yang dimanfaatkan oleh dayak bakati adalah hewan yang mereka manfaatkan untuk berbagai keperluan seperti ritual adat, mistis, dan pengobatan. Kondisi hutan yang ada di kecamatan lumar secara khusus di Desa Belimbing yang di tempati oleh masyarakat Dayak Bakati yaitu hutan sekunder. Kondisi hutan tersebut masih terjaga dengan baik sehingga berpotensi sebagai tempat berburu masyarakat. Di Desa Belimbing masih memiliki hutan sekunder yang sangat luas untuk masyarakat mendapatkan hewan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Informasi dan pengetahuan mengenai etnozoologi suku iini belum dikaji secara mendalam,oleh karena itu perlu dilakukan penelitian etnozoologi untuk ritual adat mistis dan pengobatan masyarakat dayak bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis –jenis hewan yang digunakan dan apa saja bagian-bagian tubuh hewan yang di manfaatkan serta bagaimana proses pemanfaatan jenis-jenis hewan yang digunakan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu mendata jenis – jenis hewan yang digunakan dan mendata bagian-bagian tubuh hewan yang di manfaatkan serta mendeskripsikan proses pemanfaatan jenis-jenis hewan yang digunakan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang pengetahuan dalam pemanfaatan hewan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.